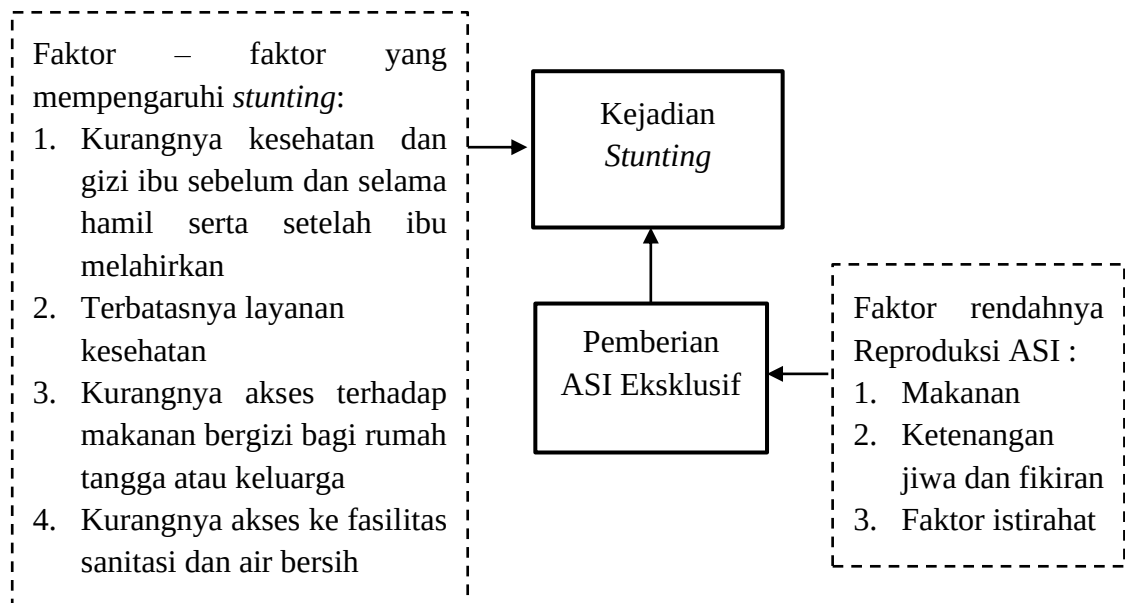


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

1. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi untuk mengomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan hubungan antara variabel (baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep adalah konsep yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam teori kegiatan ilmiah. Kerangka konsep yang diterapkan akan membantu peneliti menghubungkan penemuan dengan teori (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan :

: Variabel yang diteliti : Variabel yang tidak diteliti
→ : Alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Seseorang, objek, organisasi, atau nilai atau atribut aktivitas dikenal sebagai "variabel penelitian," dan peneliti menggunakan variabel ini untuk menarik kesimpulan tentang materi pelajaran (Sugiyono, 2021). Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen (Bebas)

Faktor bebas sering disinggung sebagai peningkatan, indikator, variabel pendahulu. Ini sering disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang berpengaruh terhadap perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021). Variabel independent pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

b. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependen termasuk output, kriteria, dan konsekuensi. Ini sering disebut sebagai variabel dependen dalam bahasa Indonesia. Sebuah variabel yang dipengaruhi oleh atau hasil dari variabel independen disebut variabel dependen. (Sugiyono, 2021). Variabel dependent pada penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

2. Definisi oprasoional

Definisi yang didasarkan pada karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan dikenal sebagai definisi operasional. Kunci untuk mendefinisikan suatu fungsi adalah karakteristiknya yang dapat diamati (dapat diukur). (Nursalam, 2020). Tabel 3 memuat definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan
Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas
Abang I Karangasem Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, diberikan sejak bayi baru dilahirkan sampai umur 6 bulan,	Kuesioner (daftar pertanyaan) pada lampiran 6.	Ordinal <i>Cut off point</i> = 5 Jadi, nilai kategori : 1. Ya : $X > 5$ 2. Tidak : $X \leq 5$
Kejadian Stunting	Keadaan gizi anak yang ditentukan secara antropometri pada balita 0 – 60 bulan berdasarkan indeks TB/U atau PB/U memiliki nilai standar deviasi unit z (Z-Score).	Pengukuran TB dengan microtoise (tinggi badan) dan length board (Panjang badan).	Ordinal Nilai Z-score: 1. Sangat pendek: $< -3,0$ 2. Pendek: $\geq -3,0$ s/d $< -2,0$ 3. Normal: $\geq -2,0$ s/d $+3$

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan masalah penelitian, di mana penjelasan masalah pemeriksaan diperkenalkan sebagai penyelidikan. Ini seharusnya bersifat sementara karena tanggapan yang diberikan bergantung pada spekulasi penting, bukan berdasarkan realitas pengamatan yang diperoleh melalui pengumpulan informasi. Akibatnya, hipotesis juga dapat disajikan sebagai tanggapan teoretis terhadap rumusan masalah penelitian tanpa data (Sugiyono, 2021). Hipotesis pada penelitian ini adalah “ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tista wilayah kerja Puskesmas Abang I Karangasem tahun 2023”.